

**PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SEESAW PADA PEMBELAJARAN
MENULIS BAHASA INGGRIS BAGI GURU SDN 1 CAMPANG**

¹Destia Herlisya, ²Purna Wiratno, ³Yulita Dwi Lestari, ⁴Hani Yusticia,
⁵Margareta Dian Kristi

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹misadestia@gmail.com, ²puirawatno@gmail.com, ³dwilestariyulita@gmail.com ,
⁴haniyusticia@gmail.com, ⁵margaretadk@gmail.com

Abstrak: SDN 1 Campang merupakan salah satu sekolah dasar yang beralamat di di Jl. Raya Gunung Batu, Kelurahan Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Mengingat pentingnya Keterampilan Bahasa Inggris di era saat ini maka perlu adanya pelatihan bahasa Inggris untuk para guru di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas tim pengabdian tertarik dan berinisiatif untuk memberikan Pelatihan Bahasa Inggris untuk para guru di SDN 1 Campang. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para guru agar dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris lebih mudah. Dengan mengikuti pelatihan tersebut para guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris siswa lebih meningkat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk para guru di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala.

Kata kunci: Media pembelajaran, *seesaw*

Abstract: *SDN 1 Campang is one of the elementary schools located at Jl. Raya Gunung Batu, Campang Village, Gisting District, Tanggamus Regency, Lampung Province. Considering the importance of English skills in the current era, there is a need for English language training for teachers at these schools. Based on the above background, the service team was interested and took the initiative to provide English language training for teachers at SDN 1 Campang. This training aims to help teachers develop students' English language skills more easily. By participating in this training, teachers are expected to be able to further develop students' English language skills. This Community Service activity is aimed at teachers at SDN 1 Campang, Gisting District, Tanggamus Regency, Lampung Province. This activity was attended by 12 participants. Based on observations during the activity, it can be concluded that this activity went well without any problems.*

Keywords: *Learning media, seesaw*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan sekarang dan di masa yang akan datang, termasuk dalam bidang

pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan pergeseran dari pembelajaran konvensional secara tatap muka ke arah

pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses dengan menggunakan media, seperti komputer, multimedia dan internet tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu oleh siapa pun yang memerlukannya. Apalagi dengan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktivitas kerja yang kompetitif (Dr. Munir, 2009).

Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat tersebut untuk menjadi alat bantu belajar-mengajar di kelas dengan semua mata pelajaran yang akan di pelajari siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan yang mendorong berbagai usaha perubahan yang dilakukan di dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metode, peralatan, dan penilaian. Serta juga terjadi perubahan pada bidang administrasi, organisasi, personal (SDM), dan supervisi pendidikan itu sendiri. Kemajuan dan peran teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual serta perlengkapan sekolah lainnya di sesuaikan dengan perkembangan tersebut dan di sesuaikan dengan tuntutan kurikulum, materi, metode, dan tingkat kemampuan siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pendidikan di Indonesia saat ini ada yang namanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Cara pandang dan paradigma baru ini,

diharapkan dapat membawa hasil yang bermanfaat dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul.

Melalui hal ini, diharapkan kita dapat memahami bahwa memperoleh ilmu dengan belajar di kampus saja, namun dapat dilakukan di luar kampus. Program ini juga berdampak pada lembaga yang menjadi objek riset mahasiswa, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis, terutama dalam pengelolaan pendidikan. Hal ini merupakan langkah maju dalam memberikan pengalaman pendidikan yang komprehensif kepada mahasiswa nantinya.

Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Media memiliki fungsi dan manfaat sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Perkembangan media pembelajaran di sekolah-sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sumber daya pengajar, fasilitas di sekolah, lingkungan tempat atau lokasi sekolah, dan lain-lain.

Aqib (2015:50) menyatakan media pembelajaran merupakan perantara segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada diri pembelajar.

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu; media cetak, media pameran (Display), media audio, media visual, media video, multimedia dan perangkat komputer (Yaumi, 2012).

Dari beberapa media aplikasi yang populer yang paling menarik adalah penggunaan *Seesaw* (Fidian & Pradana,

2020). Dimana media memiliki kelebihan yang dapat dilihat dari sisi siswa yang dapat membangun ide-ide kreasi antar teman dan kelompok, dan guru dapat menghemat waktu pembelajaran di kelas serta dapat membangun hubungan yang efektif dengan orang tua secara terbuka. Seesaw dapat membagi informasi bersama siswa, orang tua dan guru secara kolaborasi. Siswa juga dapat membangun atau merancang kreasi dan karya-karya inovatif sesuai kompetensi kinerja yang disepakati bersama dengan guru mata pelajaran (Fidian et al., 2021).

Penetapan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar tentunya mempunyai konsekuensi pada kesiapan guru. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memilih metode atau media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didiknya. Pembelajaran menuntut usaha sadar dari seorang guru untuk membuat siswa dapat belajar, dan mendapatkan kemampuan baru (Yamin, 2017).

Dari sekian banyak mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang diberikan adalah bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dimulai sejak SD, bahkan beberapa sudah diperkenalkan sejak TK (Taman Kanak-Kanak), walau masih dalam tahap sederhana. Namun, dari tahun ke tahun keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA masih belum memuaskan para orang tua (Kastaredja, 2008). Berdasarkan pernyataan diatas kita bisa menyimpulkan bahwa bahasa Inggris sangat lah penting tanpa harus memandang gender atau usia untuk digunakan dalam komunikasi sehari-hari

Penetapan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar tentunya mempunyai konsekuensi pada kesiapan guru. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didiknya. Pembelajaran menuntut usaha sadar dari seorang guru untuk membuat

siswa dapat belajar, dan mendapatkan kemampuan baru (Yamin, 2017).

Pembelajaran Bahasa Inggris terintegrasi dalam empat ketrampilan berbahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat ketrampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan ketrampilan yang cukup kompleks bagi siswa di sekolah dasar (Febriyanto, 2015).

Kemampuan menulis diajarkan, agar siswa dapat menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman dan pendapatnya dengan benar dalam tahap sederhana. Pembelajaran di sekolah dasar inilah, sebagai pondasi keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris ke depannya. Guru EYL (*English for Young Learner*) mempunyai tugas yang berat sebagai pengarah langkah awal dan peletak dasar, baik secara akademis maupun psikologis.

Situasi yang terjadi di SDN 1 Campang justru sedikit berbeda, guru cenderung berpedoman pada LKS dan menggunakan teknik menghafal kosakata daripada memberi pengalaman langsung sekaligus menerapkan apa yang telah siswa pahami. Hal tersebut membuat siswa menjadi apatis dan cenderung tidak menyukai Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris dianggap menjadi momok, karena bahasa yang susah dimengerti dan juga digunakan oleh peserta didik. Guru akhirnya lebih memilih untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam penyampaiannya, dengan harapan siswa menjadi lebih mudah memahami. Namun sebenarnya, penggunaan metode tersebut justru kurang mendidik siswa untuk berpikir maju dan membiasakan diri dengan bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris sangat membutuhkan pembiasaan, sehingga bahasa baru dapat mudah mereka ingat dan implementasikan. Penerapan metode dan media yang melibatkan siswa secara aktif dan langsung masih belum maksimal digunakan oleh guru.

Oleh karena itu berkaitan dengan pengajaran Bahasa Inggris menjadi permasalahan mitra yang menjadi fokus pada kegiatan PKM pada semester ganjil TA 2024/2025 di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada topik yang memfokuskan pada penggunaan media dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan menggunakan media *SeeSaw* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Topik diatas menjadi bagian dari fokus mitra dalam penggunaan media *SeeSaw* sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pemahaman pembelajaran menulis bahasa Inggris yang maksimal. Tujuan PKM yang dilakukan di SDN 1 Campang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan baik dan menjadikan guru-guru lebih meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, kami tim pengabdian masyarakat berminat untuk memberikan pelatihan menggunakan media seesaw pada pembelajaran menulis Bahasa Inggris bagi guru di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Pelatihan ini bertujuan untuk memudahkan para guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada para siswa/siswinya.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal dengan sekolah mitra menunjukkan bahwa guru cenderung berpedoman pada buku cetak maupun LKS dan menggunakan teknik menghafal kosakata daripada memberi pengalaman langsung sekaligus menerapkan apa yang telah siswa pahami. Bahasa Inggris dianggap menjadi momok, karena bahasa yang susah dimengerti dan juga digunakan oleh siswa.

Pembelajaran bahasa Inggris sangat membutuhkan pembiasaan, sehingga bahasa baru dapat mudah mereka ingat dan implementasikan. Penerapan media yang melibatkan siswa secara aktif masih belum maksimal digunakan oleh guru, sehingga dengan kesepakatan dari sekolah mitra untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan pelatihan menggunakan media *SeeSaw* dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris dalam kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan tersebut tim pengabdian melakukan pendampingan sampai kegiatan pelatihan berakhir.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Belum adanya sosialisasi media pembelajaran bahasa Inggris.
2. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan media *SeeSaw*

Solusi Permasalahan

Kurangnya pemahaman dalam keterampilan bahasa Inggris bagi siswa-siswi di SDN 1 Campang dapat diatasi dengan pelatihan *Bahasa Inggris* kepada para guru dengan menggunakan media *seesaw*.

Dalam kegiatan pendampingan tersebut para guru di sekolah mitra mengisi lembar angket atau kuesioner terkait pelaksanaan pelatihan *Bahasa Inggris* oleh tim pengabdian kepada para guru SDN 1 Campang. Data angket atau kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dan dideskripsikan. Data yang sudah diolah dan dideskripsikan akan menjadi hasil kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Belum maksimalnya kemampuan ketrampilan berbahasa Inggris pada siswa, maka kami sebagai tim pengabdian memberikan pelatihan menggunakan media *seesaw* dalam pembelajaran

menulis bahasa Inggris pada para guru di SDN 1 Campang, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Workshop ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kemampuan keterampilan bahasa Inggris.
2. Melatih para guru dalam menggunakan media seesaw untuk pembelajaran menulis Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Bahasa Inggris saat ini sudah menjadi bahasa dunia dan di Indonesia sudah sebagian besar menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi baik dalam dunia bisnis maupun social sehingga sangatlah penting untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris.

Berdasarkan kebutuhan yang perlu ditingkatkan, tim pengabdian kepada masyarakat juga memperkenalkan bagaimana cara memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik? Materi materi yang disajikan oleh tim PKM disadur dari beberapa buku dan artikel yang sesuai dengan kebutuhan para guru.

Berikut adalah prosedur didalam memberikan Pelatihan penggunaan media *seesaw* pada pembelajaran menulis Bahasa Inggris bagi guru SDN 1 Campang, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung:

Para peserta diminta untuk menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

1. Para guru dibagikan *handout* agar lebih mudah didalam mempelajari materinya.
2. Para guru diminta untuk mendengarkan materi sampai selesai.
3. Lalu para guru diberikan kesempatan untuk Tanya jawab dengan narasumber atau tim pengabdian.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *Pelatihan Penggunaan Media Seesaw Pada Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris Bagi Guru SDN 1 Campang*, yang telah dilaksanakan di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada hari Sabtu 12 Oktober 2024 pukul 08.00-15.00WIB yang diikuti oleh 12 guru. Tim pengabdian memberikan materi mengenai cara menulis Bahasa Inggris yang baik dengan menggunakan media seesaw.

Pembicara dalam kegiatan pelatihan ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan bahasa Inggris dan juga program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP PGRI Bandar Lampung, yakni:

- a. Desta Herlisya, S.Pd., M.Pd.
- b. Purna Wiratno, S.Pd., M.Pd.
- c. Yulita Dwi Lestari, S.Pd., M.Pd.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka untuk para peserta.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung dalam memberikan pelatihan pada para siswa/siswi.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan pada SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.

6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 12 Oktober 2024.
7. Tanggal 5 Oktober 2024 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada hari Sabtu 12 Oktober 2024, kegiatan pelatihan ini dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan.
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Penyampaian Materi
Para Guru di SDN 1 Campang dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Materinya adalah tentang penggunaan media Seesaw dalam menulis bahasa Inggris, kemudian peserta diminta untuk menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber atau tim pengabdian dan memberikan Tanya jawab diakhir session.
4. Penyampaian materi dilaksanakan di salah satu ruang kelas di SDN 1 Campang, Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala Sekolah.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh 12 guru di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan program studi pendidikan bahasa Inggris dan program studi pendidikan guru sekolah dasar. Kegiatan ini juga melibatkan 2 mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa Inggris dan Pendidikan guru sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Program pelatihan tersebut sangat membantu dalam peningkatan kemampuan dalam penggunaan media Seesaw pada menulis bahasa Inggris untuk para guru di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Dengan hasil pelatihan ini para guru dapat mengaplikasikannya media Seesaw untuk proses kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya dalam menulis berbahasa Inggris dengan baik.

Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Dengan adanya pelatihan penggunaan media Seesaw pada pembelajaran menulis bahasa Inggris meningkatkan motivasi para guru untuk lebih jauh lagi dalam mengembangkan ketrampilan berbahasa Inggris pada siswa/siswinya.

Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan dari pukul 08.00-15.00 WIB antusias para guru sangatlah baik sehingga acara dari awal sampai dengan berakhirnya pelatihan tersebut semua berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun dalam pelaksanaan penyampaian materi mengenai penggunaan media seesaw pada pembelajaran menulis bahasa Inggris di SDN 1 Campang, Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Luaran Yang Dicapai

Para guru menjadi tahu betapa pentingnya media seesaw dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Sehingga dapat diaplikasikan untuk proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas pada siswa-siswinya.

Pemateri juga sukses karena telah menyampaikan dan membagi ilmunya kepada para peserta dengan baik sehingga materi dapat dipahami dengan jelas oleh para guru di SDN 1 Campang, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

SIMPULAN

Di era teknologi saat ini, Penggunaan media seesaw dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris sangatlah penting karena cara belajar siswa-siswi yang semakin canggih sehingga membutuhkan pula guru yang lebih canggih dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan kekinian maka siswa-siswi semakin tertarik dalam proses kegiatan belajar didalam kelas.

Semoga materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi para guru di SDN 1 Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung dan dapat diaplikasikan dengan bahasa Inggris yang baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. (2013). *Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Yarma Widia.
- Chotijah, I. (2000). Kemampuan berbahasa Inggris anak dengan pembelajaran bilingual. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 9 (1), 103-117.
- Munir, M. I. (2009) *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi*

dan Komunikasi (TIK). Bandung: alfabeta.

- Febriyanto, B. (2015). *Make A Match Dalam Pembelajaran Writing Di Kelas V Sekolah Dasar*. J. Cakrawala Pendas, vol. I, no. 1, pp. 1–12.
- Fidian, A., & Pradana, A. B. A. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Online "See Saw"*. *Community Empowerment*, 05(01), 7–10.
- Kastaredja. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris*.
- Yamin, M. (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar*. J. Pesona Dasar, vol. 1, no. 5, pp. 82–97
- Yaumi Muhammad. (2012). *Buku Daras Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: Alauddin Universitas Press.

